

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan alasan : perusahaan-perusahaan manufaktur lebih banyak mempunyai pengaruh/dampak terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive Sampling*.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2009 sampai 2011.
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2009 sampai 2011.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian periode 2009-2011**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2009-2011	115
Tidak tersedia laporan tahunan lengkap selama tahun 2009-2011	(32)
Tersedia laporan tahunan lengkap selama tahun 2009-2011	83
Data yang tidak memiliki kepemilikan manajerial	(53)
Sampel penelitian	30

Data sekunder yang diolah, 2013

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan tahunan perusahaan periode tahun 2009-2011. Data yang digunakan merupakan data yang dapat diperoleh dari *annual report* dan *Indonesian Capital Market Directory* yang didapat melalui pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.3 Operasional Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajerial.

##### 3.3.1.1 *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Pengungkapan CSR yang digunakan adalah standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Terdapat tiga fokus utama dalam penilaian, yaitu:

1. Ekonomi

Dimensi ekonomi menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kondisi ekonomi dari stakeholder dan sistem ekonomi pada tingkat lokal, nasional, dan tingkat global. Indikator ekonomi terkait dengan arus modal di antara berbagai pemangku kepentingan dan dampak ekonomi utama dari organisasi seluruh masyarakat.

## 2. Lingkungan

Dimensi lingkungan menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kehidupan di dalam sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air.

Indikator kinerja lingkungan terkait dengan input (bahan, energi, air) dan output (emisi/gas, limbah sungai, limbah kering/sampah).

## 3. Sosial

Dimensi sosial menyangkut keberlanjutan sebuah organisasi telah berdampak di dalam sistem sosial yang beroperasi. Indikator kinerja sosial GRI mengidentifikasi kunci aspek kinerja yang meliputi praktek perburuhan/tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk.

Penghitungan CSR dilakukan dengan menggunakan variable dummy yaitu :

Score 0: Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Score 1: Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan (Bambang Suripto, 1999), yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut:

$$CSD = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSD = indeks pengungkapan perusahaan

n = jumlah item pengungkapan yang dipenuhi

k = jumlah semua item pengungkapan

### 3.3.1.2 Kepemilikan Manajerial

Pengukuran kepemilikan manajerial menggunakan rumus :

Kepemilikan

$$\text{Manajerial (KM)} = \frac{\% \text{ kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### 3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q. Alat ukur Tobin's Q ini telah digunakan oleh Kusumadilaga, Rahayu dan Permanasari (2010). Tobin's Q diukur dengan rumus:

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan:

- Q = Nilai Perusahaan
- EMV ( Nilai Pasar Ekuitas ) = P (Closing Price) x Qshares (Jumlah saham yang beredar)
- D ( Debt ) = Nilai buku dari total hutang
- EBV = Nilai buku dari total aktiva

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2006 dalam Kusumadilaga, 2010).

##### **3.4.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2007 dalam Rahayu, 2010). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi

Uji normalitas menggunakan grafik dapat menyesatkan, maka uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistik yang lain. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik

Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$ : Data residual berdistribusi normal

$H_a$ : Data residual tidak berdistribusi normal

#### **3.4.1.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2005 dalam Rahayu, 2010). Untuk menguji multikolonieritas dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas.

#### **3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya ( Ghozali, 2007 dalam Rahayu, 2010). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yaitu jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap.

#### **3.4.2 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian

ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi (Kusumadilaga, 2010).

### 3.4.3 Analisis Regresi

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu:

1. Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Nilai Perusahaan

$\alpha$  =Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ =Koefisien Regresi

$X_1$ =*Corporate Social Responsibility (CSR)*

$X_2$ =Kepemilikan Manajerial

E=*Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3.5 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghazali, 2006 dalam Kusumadilaga, 2010). Pengujian statistik yang dilakukan adalah:

### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam uji F kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5\%$ :  $H_0$  diterima

$\alpha < 5\%$ :  $H_0$  ditolak

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.